

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki ketrampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga Negara. Pendidikan sangat di perlukan dan di pandang sebagai kebutuhan dasar bagi bangsa yang ingin maju, negara Indonesia adalah negara berkembang dapat menjadi maju yaitu memajukan pendidikan Warga Negara Indonesia (WNI) secara menyeluruh.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara. Pada rumusan di atas terkandung empat hal yang harus digaris bawahi. Usaha sadar yang di maksudkan adalah pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, menyeluruh dan berdasarkan pemikiran yang rasional-objektif. Bimbingan pada hakikatnya adalah pemberian bantuan, arahan, motivasi, nasihat dan penyuluhan agar siswa mampu mengatasi masalah, memecahkan masalah sendiri. Pengajaran adalah bentuk kegiatan di mana terjalin hubungan interaksi dalam proses belajar mengajar antara pengajar dan peserta didik untuk mengembangkan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan. Pelatihan prinsipnya adalah sama dengan pengajaran khususnya untuk mengembangkan keterampilan tertentu.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan langkah yang komprehensif antara persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut merupakan bagian yang integral dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Persiapan pembelajaran berkenaan dengan segala sesuatu yang dapat menunjang proses pembelajaran yang didalamnya terdapat RPP, media pembelajaran dan alat-alat dalam pembelajaran serta jenis evaluasi

yang digunakan. Proses pembelajaran berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar, sedangkan dalam proses evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara menyeluruh, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani sangat penting karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membantuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-spiritual-sosial). Dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini diberi judul “Survei Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Se-Kecamatan Duingi”

## **1.2 Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Se-Kecamatan Duingi selama pembelajaran?”.

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Se-Kecamatan Duingingi.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis untuk berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat teoretis**

- a. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan khususnya di SD Se-Kecamatan Duingingi.
- b. Sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian yang sejenis tentang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Se-Kecamatan Duingingi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Siswa  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepadaguru tentang “Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SD Se-Kecamatan Duingingi”.
- b. Bagi Sekolah  
Setelah diadakan penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan dasar bagilembaga-lembaga sekolah untuk dapat mengambil kebijakan yangrelevan, sebagai bentuk upaya nyata untuk membahas pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
- c. Bagi Guru  
Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, setelahdiadakan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaranterkait bagaimana hasil belajar mereka.
- d. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk dapat melengkapi pengetahuan yang diperoleh pada saat kuliah dan secara nyata mampu menjawab masalah berkaitan dengan judul penelitian.

